

**POLIGAMI SEBAGAI ALASAN PERCERAIAN DALAM
PERSPEKTIF EMPAT MAZHAB**

SKRIPSI

**OLEH
SITI AISYAH
1501121089**



**UNIVRSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

**POLIGAMI SEBAGAI ALASAN PERCERAIAN DALAM
PERSPEKTIF EMPAT MAZHAB**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum**

Oleh:

SITI AISYAH

1501121089

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
Tahun 2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah
NIM : 1501121089
Tempat/Tanggal Lahir : Landasan Ulin Barat/21 Desember 1996
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Poligami Sebagai Alasan Perceraian dalam Perspektif Empat Mazhab" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi/tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Siti Aisyah

PERSETUJUAN

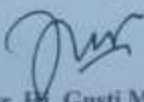
Skripsi yang berjudul	: Poligami Sebagai Alasan Perceraian dalam Perspektif Empat Mazhab
Ditulis oleh	: Siti Aisyah
NIM	: 1501121089
Mahasiswa	: UIN Antasari Banjarmasin
Fakultas	: Syariah
Program	: Strata Satu (S-1)
Jurusan	: Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik	: 2022/2023
Tempat dan tanggal lahir	: Landasan Ulin Barat, 21 Desember 1996
Alamat	: Jl. A. Yani Km. 19,200 Gg. Sejahtera

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Desember 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. H. Gusti Muzainah, SH, MH
NIP. 196602231994032003


Imam Alfiannor, MHI
NIP. 197501082005011007

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,




Imam Alfiannor, MHI
NIP. 197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Poligami Sebagai Alasan Perceraian dalam Perspektif Empat Mazhab." Ditulis oleh Siti Aisyah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Januari 2023

Dinyatakan LULUS dengan predikat "A" dengan nilai: 82,9

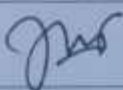
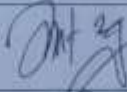
Dekan Fakultas Syariah

UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H

NIP. 1971051919970320001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH, MH (Ketua)	1. 
2. Zainal Muttaqin, S. Ag, M. Ag (Anggota)	2. 
3. Imam Alfiannoor, S. Ag, MHI (Anggota)	3. 
4. Sarmiji, S. Ag, MHI (Anggota)	4. 

ABSTRAK

Siti Aisyah. 1501121089. *Poligami Sebagai Alasan Perceraian dalam Perspektif Empat Mazhab*. Pembimbing (I) Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH, MH. (II) Imam Alfiannor, MHI, pada Program Studi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Poligami, Perceraian, Empat Mazhab.

Seorang suami yang berpoligami itu dibolehkan dalam Islam dengan syarat tertentu, sedangkan perceraian adalah perbuatan yang juga dibolehkan dalam Islam, tetapi tidak disukai oleh Allah Swt. Karena itulah para ulama sepakat bahwa hukum cerai itu termasuk makruh. Namun, perceraian yang dilakukan istri dengan alasan suami berpoligami, ini menjadi perbedaan di antara para ulama mazhab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah perbedaan pendapat empat mazhab tentang hukum poligami sebagai alasan dalam perceraian, serta mengetahui perbandingan metode istinbath yang digunakan oleh ulama mazhab dalam mengeluarkan hukum tentang poligami sebagai alasan perceraian.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, yaitu dengan mengkaji dan menelaah bahan literatur yang dijadikan subyek atau bahan hukum yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti yaitu hukum poligami sebagai alasan perceraian perspektif mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali.

Hasil yang diambil dari penelitian ini adalah ditemukan perbedaan pendapat antara empat mazhab tentang poligami sebagai alasan perceraian, yaitu bahwa menurut mazhab Hanafi dan mazhab Hanbali, hukum istri yang meminta *khulu'* kepada suaminya karena adanya perselisihan dalam rumah tangga itu tidak boleh. Sedangkan menurut mazhab Maliki dan mazhab Syafi'i, istri yang meminta *khulu'* kepada suaminya dengan alasan adanya pertikaian atau perselisihan dalam rumah tangga hukumnya boleh. Mazhab Hanafi beristinbath dengan Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 19 dan hadis. Adapun mazhab Maliki dan mazhab Hanbali sama-sama menggunakan Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 229, dengan menggunakan hadis yang berbeda periwayatnya, mazhab Maliki menggunakan hadis imam Malik dan mazhab Hanbali menggunakan hadis riwayat Al-Bukhari serta hadis yang diriwayatkan oleh Tsauban. Sedangkan mazhab Syafi'i hanya menggunakan Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 4.

MOTO

**LAKUKANLAH KEBAIKAN WALAUPUN ITU MELELAHKAN,
KARENA LELAHNYA AKAN HILANG NAMUN KEBAIKANNYA
AKAN BERTAHAN
TINGGALKANLAH DOSA WALAUPUN ITU MENYENANGKAN,
KARENA KESENANGANNYA AKAN HILANG DAN DOSANYA
AKAN TETAP ADA**

KATA PERSEMBAHAN



“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.”

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kasih sayang juga anugerah-Nya yang tiada tara, serta sholawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, semoga berkat syafaat beliau kita bisa dikumpulkan dalam Surga-Nya.

Lewat karya yang istimewa ini kusembahkan untuk sang cahaya yang tak akan pudar oleh masa. Dua sosok malaikat yang Allah hadirkan untuk selalu membersamaiku ayahanda tersayang **Muhammad Tarmiji** dan ibunda tercinta **Maswati** serta kakak-kakakku yang sudah seperti orang tua bagiku terima kasih atas segala kasih sayang yang selalu kalian torehkan kepada bidadari kecil ini, karya ini mungkin tidaklah sebanding dengan segala apa yang telah kalian berikan kepadaku, namun setidaknya dengan karya ini akan menjadi jembatan awal dari perjalanan hidupku, yang tak akan didapatkan tanpa do'a dan semangat dari kalian.

Terkhusus juga untuk almameterku yang tercinta, serta para dosen-dosen dan para staf kampus. Terima kasih atas segala dedikasi yang telah diberikan, juga atas segala ilmu yang telah diajarkan. Serta teruntuk teman-teman terbaikku yang selalu bersedia direpotkan dan disusahkan, terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayangnya.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Keterangan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta*

marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab,

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تُبَّتِ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Perjanjian Tidak dipoligami dalam Perspektif Empat Mazhab” ini dapat penulis selesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tecurah kepada kekasih Allah, Nabi Muhammad Saw, keluarga serta sahabat beliau yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya ilmu.

Skripsi ini dibuat sebagai laporan akhir perkuliahan yang disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Dan pada kesempatan ini dengan rendah hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, Dr. Hj. Amelia Rahmania, MH yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dosen Pembimbing I, Ibu Hj. Gusti Muzainah, SH, MH dan Dosen Pembimbing II, Bapak Imam Alfiannor, MHI yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

4. Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab serta seluruh dosen, asisten dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan pengetahuan, pelayanan dan bantuan selama berstudi di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta para stafnya dan Kepala Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kalimantan Selatan beserta para stafnya yang telah banyak membantu meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik, dan membimbing penelitian, baik dalam perkuliahan maupun sampai penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa saran maupun sumbangan pikiran lainnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena masih terbatasnya pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak.

Banjarmasin, Desember 2022

Penulis

Siti Aisyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Signifikansi Penelitian	13
E. Definisi Operasional	13
F. Kajian Pustaka	14
G. Kerangka Teori	16
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Penulisan	20
BAB II POLIGAMI SEBAGAI ALASAN PERCERAIAN	22
A. Poligami dalam Perkawinan	22
B. Perceraian	31
C. Poligami alasan Perceraian	50
BAB III BIOGRAFI MAZHAB	52
A. Profil Empat Mazhab	52
B. Metode Istimbath Hukum Empat Mazhab	63
BAB IV ANALISIS DATA	82

A. Perbedaan Empat Mazhab Tentang Poligami sebagai Alasan Perceraian.....	83
B. Sebab Perbedaan Pendapat Empat Mazhab	85
BAB V PENUTUP.....	99
A. Simpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	